

## MENGENALI POTENSI ANAK MENUJU AKTUALISASI OPTIMAL DI EINSTEIN SUPER COLLEGE MEDAN

Dwi Nursiti<sup>1)</sup>, Indomora Siregar<sup>2)</sup>

1,2) Prodi Psikologi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia,  
Indonesia

Email : [dwinursiti02@gmail.com](mailto:dwinursiti02@gmail.com)

### Abstrak

Karir dan profesi jaman sekarang sudah berkembang dan sangat beragam. Sehingga paksaan orang tua untuk mengikuti jenjang karir dan bidang studi mereka sebelumnya pun tidak lagi relevan. Kini adalah saatnya orang tua mendukung anak memilih jurusan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, demi masa depan cerah. Siswa-siswi yang mengikuti bimbingan belajar di Einstein Super College memiliki harapan yang tinggi untuk dapat melanjutkan akademi di jenjang sarjana. Begitu banyak informasi jurusan yang ada terkadang dapat membingungkan bagi calon mahasiswa. Pandangan orang tua mengenai masa depan anak juga belum tentu sama dengan pandangan dari anak mereka sendiri. Pemilihan jurusan tentu harus memperhatikan kemampuan dan minat dari siswa-siswi tersebut agar dapat menikmati masa-masa belajar di tingkat sarjana dan tidak merasa salah jurusan. Selain itu kesempatan untuk lebih mengoptimalkan aktualisasi diri yang mereka miliki terbentang luas. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 23 Februari 2020 dengan beberapa metode. Dalam pelaksanaan selama satu hari kami mengadakan penyuluhan dan tanya jawab. Selama berlangsung proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini orang tua dan siswa-siswi antusias berpartisipasi. Secara umum siswa-siswi sudah mendapat *insight* mengenai profesi yang ingin digeluti. Selain itu mereka lebih termotivasi untuk mengikuti proses ujian yang diharuskan untuk dapat mengikuti pendidikan yang dibutuhkan pada profesi yang diinginkan.

**Kata Kunci:** *Siswa, Potensi, Minat, Bakat, Aktualisasi*

### Abstract

*Now, careers and professions have developed and are very diverse. So the coercion of parents to follow their career paths and previous fields of study is no longer relevant. Now is the time for parents to support their children choosing educational majors that are in accordance with their interests, talents, and potentials, for a bright future. Students who take tutoring at Einstein Super College have high hopes of being able to continue their academy at the undergraduate level. So much information about the majors can sometimes be confusing for prospective students. The views of parents regarding the child's future are not necessarily the same as those of their own children. The selection of majors must certainly pay attention to the abilities and interests of these students so they can enjoy their study periods at the undergraduate level and do not feel wronged majors. In addition, the opportunity to further optimize the self-actualization they have is wide open. The community service was carried out on February 23, 2020 with several methods. In the one day implementation we held counseling and question and answer. During the process of implementing community service, parents and students enthusiastically participated. In general, students have gained insight into the profession they want to work on. In addition they are more motivated to take the examination process that is required to be able to attend the education needed in the desired profession.*

**Keywords:** *Student, Potential, Interest, talent. Actualization*

## **PENDAHULUAN**

Karir dan profesi jaman sekarang sudah berkembang dan sangat beragam. Sehingga paksaan orang tua untuk mengikuti jenjang karir dan bidang studi mereka sebelumnya pun tidak lagi relevan. Kini adalah saatnya orang tua mendukung anak memilih jurusan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, demi masa depan cerah.

Tentunya bagi orangtua yang sedang berusaha mengetahui minat, bakat, dan potensi anak akan perlu bimbingan dan bantuan *independent evaluator* seperti psikolog. Melalui bantuan *independent evaluator* seperti psikolog, orangtua akan mengerti bahwa bakat, minat, dan potensi anak perlu diukur sebelum memilih jurusan atau bidang studi tertentu bagi masa depannya. Dengan mengikuti tes psikologi dan konsultasi maka dapat mengarahkan pendidikan anak lebih tepat sesuai dengan potensi dan karakter masing-masing anak. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan belajar anak agar dapat belajar efisien sehingga dapat lebih berprestasi sesuai keinginan dan kemauannya.

Kemampuan setiap anak itu berbeda. Dengan mengetahui apa kemampuan yang dimiliki dan bagaimana cara mengasahnya, anak akan mampu bersinar dengan cara masing-masing. Sekarang kesadaran orang tua sudah mencapai pengetahuan tersebut. Bahkan sekarang sudah banyak sekolah yang menyediakan psikolog untuk mengetes calon siswanya.

Siswa-siswi yang mengikuti bimbingan belajar di Einstein Super College memiliki harapan yang tinggi untuk dapat melanjutkan akademi di jenjang sarjana. Begitu banyak informasi jurusan yang ada terkadang dapat membingungkan bagi calon mahasiswa. Pandangan orang tua mengenai masa depan anak juga belum tentu sama dengan pandangan dari anak mereka sendiri. Pemilihan jurusan tentu harus memperhatikan kemampuan dan minat dari siswa-siswi tersebut agar dapat menikmati masa-masa belajar di tingkat sarjana dan tidak merasa salah jurusan. Selain itu kesempatan untuk lebih mengoptimalkan aktualisasi diri yang mereka miliki terbentang luas.

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi. Menurut kamus bahasa Indonesia, potensi adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Setiap orang memiliki potensi, dan tentu berbeda setiap apa yang dimiliki antara satu orang dengan orang lain.

Potensi adalah hal-hal spesifik yang ada pada diri anak, yang tampak lebih bila dibandingkan dengan anak seusianya. Selain unik, mereka adalah tetap anak-anak, yang masih terus tumbuh dan berkembang. Anak-anak pada dasarnya kreatif. Mereka mempunyai ciri-ciri

individu yang, misalnya, rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, dan memiliki imajinasi yang tinggi. Anak yang memiliki potensi yang berbeda dengan teman seusianya sering disebut anak yang berbakat.

Ada dua bentuk potensi yaitu potensi fisik dan potensi mental (psikis). Potensi fisik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan apabila dilatih dengan baik. Kemampuan yang terlatih ini akan menjadi suatu kecakapan, keahlian, dan ketrampilan dalam bidang tertentu. Potensi fisik akan semakin berkembang bila secara intens dilatih dan dipelihara.

Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat. Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi. Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat pribadi (personal interest) dan minat situasional. Minat pribadi (personal interest), yaitu ciri pribadi individu yang relatif stabil. Minat pribadi ditujukan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik (misalnya minat pada olah raga, ilmu pengetahuan, musik, tari, komputer, dan lain-lain). Sedangkan minat situasional, yaitu minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau media sosial lainnya.

Minat sebagai keadaan psikologis, yakni bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan (value of activity) dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir, misalnya menulis. Ada juga kata “bakat yang terpendam”, artinya bakat alami yang dibawa sejak lahir tapi tidak dikembangkan. Misalnya seseorang memiliki bakat menjadi seorang pelari, tetapi tidak dikembangkan, sehingga kemampuannya untuk berlari juga tidak berkembang. Bakat memiliki tiga arti yaitu achievement (kemampuan aktual), capacity (Kemampuan potensial), dan aptitude (sifat dan kualitas).

Ciri-ciri bakat, yaitu: (1) Bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang. (2) Bakat merupakan potensi bawaan yang masih membutuhkan latihan agar dapat terwujud

secara nyata. (3) Bakat merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang. (4) Bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan. (5) Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan. (6) Bakat tidak selalu identik disertai minat. Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Bila orang tua tidak cukup cermat contohnya dengan hal ini akan berdampak buruk bagi anak.

Ada 3 aspek bakat yaitu aspek perseptual, aspek psikomotor dan aspek intelektual. Aspek perseptual meliputi kemampuan dalam memberikan penilaian atau pemahaman terhadap sesuatu. Aspek psikomotor: meliputi kemampuan fisik seperti kekuatan fisik, kecepatan gerak, ketelitian dan ketepatan, koordinasi dan keluwesan anggota tubuh. Aspek intelektual: meliputi kemampuan mengingat dan mengevaluasi suatu informasi. Siswa-siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Einstein Super College masih memiliki kebingungan dalam menetapkan jurusan dan profesi yang ingin digeluti. Orang tua juga pasti memiliki harapan yang terbaik untuk kemajuan anaknya namun ketidaksamaan pandangan pasti ada. Oleh karenanya untuk membentuk keputusan yang baik bagi siswa-siswi dan orang tua maka akan diadakan penyuluhan mengenai potensi siswa yang dilihat dari aspek bakat dan minat mereka untuk mencapai aktualisasi yang optimal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 23 Februari 2020 dengan beberapa metode. Dalam pelaksanaan selama satu hari kami mengadakan :

### **1. Penyuluhan**

Tim melakukan presentasi materi mengenai motivasi berprestasi dan potensi diri pada diri individu. Presentasi dilakukan dimulai pada jam 14.00-15.30 WIB dikarenakan permintaan orang tua murid.

### **2. Tanya Jawab**

Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab baik dari orang tua maupun dari siswa-siswi. Tanya jawab berlangsung dengan 4 (empat) sesi.

## **HASIL KEGIATAN**

Selama berlangsung proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini orang tua dan siswa-siswi antusias berpartisipasi. Secara umum siswa-siswi sudah mendapat *insight*

mengenai profesi yang ingin digeluti. Selain itu mereka lebih termotivasi untuk mengikuti proses ujian yang diharuskan untuk dapat mengikuti pendidikan yang dibutuhkan pada profesi yang diinginkan.

1) Pembahasan

Mengenali potensi anak sejak usia dini melalui tes bakat dan minat, terbukti memberikan banyak manfaat bahkan hingga mereka memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Berikut cara menstimulasi dan mengembangkan potensi anak yang bisa diterapkan:

1. Syukuri anak sebagai karunia terbesar. Sadarilah bahwa anak adalah anugerah yang terbesar anda. Anak adalah amanah yang wajib kita jaga, kita bina dan didik sehingga menjadi anak yang sholeh dan berbhakti kepada orang tua. Syukurilah anak sebagai anugerah yang kelak akan meneruskan cita-cita kita.

2. Buatlah dia merasa dicintai, dikasihi dan disayangi. Anak akan merasa nyaman, terlindungi jika orang tua selalu menyayanginya, melindunginya, menolongnya dan selalu ada disampingnya jika anak dalam kondisi membutuhkan. Buat perasaan anak nyaman dan benar-benar mencintai orang tua dan merasa dicintai pula.

3. Pahami dan hargai setiap anak sebagai individu yang unik. Setiap anak adalah unik, karena perilaku anak memang khas dan dapat melakukan hal-hal yang tidak terduga. Setiap anak adalah mempunyai karakter tersendiri. Oleh karena itu, setiap orang tua sepatutnya memahami sehingga orang tua akan sadar terhadap keunikannya tersebut.

4. Bangkitkan minat dan motivasi belajarnya. Orang tua harus pandai membangkitkan motivasi anak dan minatnya pada kegiatan dan belajarnya. Dengan anak semakin termotivasi maka anak akan menyadari bahwa ia bisa mengembangkan kemampuannya

5. Beri kesempatan untuk memilih dan membuat keputusan. Berilah kesempatan anak untuk berani memilih dan membuat setiap keputusan yang akan dijalaninya. Berilah kepercayaan anak untuk membuat keputusan sendiri dalam melakukan setiap kegiatan atau belajarnya. Berilah keleluasaan anak untuk berani memilih diantara pilahan. Orang tua bisa membantu bagaimana pilihan yang baik itu sehingga anak tidak terjebak pada hal-hal yang negatif.

6. Doronglah anak mencari informasi di luar rumah. Informasi sangat penting untuk menunjang kemampuan kita. Doronglah anak kreatif untuk mencari kebutuhan informasi yang menunjang potensinya. Bisa dimulai dengan informasi tokoh-tokoh yang sukses pada bidangnya atau bagaimana supaya bisa menjadi sukses.

Jangan matikan harapan dan cita-cita anak. Hargai setiap pilihan cita-cita anak. Orang tua jangan terlalu memaksakan pilihannya sehingga anak akan merasa tidak bersemangat lagi untuk meraih harapan dan cita-citanya. Jangan sampai orang tua malah mematikan harapan anak dan mencela setiap pilihan cita-cita anak.

8. Tunjukkan penghargaan dan penghormatan kepada usaha anak. Hargailah setiap yang dilakukan anak walau sekecil mungkin, jangan meremehkan yang dilakukan anak walaupun tampaknya sepele. Berilah penghormatan kepada setiap yang dikerjakan anak, sehingga anak akan merasa tersanjung dan dihargai jerih payahnya.

9. Jalin hubungan yang kondusif antara orang tua, sekolah dan lingkungannya. Sukses tidaknya potensi anak juga tergantung dengan kondisi sekitarnya baik itu dirumah, di sekolah maupun lingkungannya. Maka dari itu jalinlah hubungan yang harmonis dan membangun sehingga semuanya bisa selaras untuk bersama-sama mewedahi potensi, bakat dan minat anak agar berkembang dan terus meningkat.

10. Orangtua harus belajar tentang semua hal yang berhubungan dengan cara mengenali potensi anak. Lakukan pengamatan dan identifikasi terhadap perilaku anak. Apakah anak mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu,.

11. Berikan stimulasi yang sesuai dengan tahapan usia anak; mulai dari perkembangan motoriknya, bahasa, berpikir dan sebagainya. Dari pengamatan sehari-hari yang dilakukan orangtua, dan minat serta kemampuan anak, akan terlihat kecenderungan dan kemampuan tertentu dalam dirinya. Stimulasi yang diberikan tidak boleh hanya berdasarkan satu aspek saja, tetapi harus diberikan secara menyeluruh pada berbagai aspek.

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat dengan topik Mengenali Potensi Anak Menuju Aktualisasi Optimal telah dilakukan dengan baik dan lancar. Semua peserta baik siswa-siswi Einstein Super College dan orang tua sangat antusias dalam melakukan setiap rangkaian acara. Terutama pada sesi tanya jawab. Siswa-siswi dan orang tua telah memiliki pandangan dan keputusan yang disepakati mengenai masa depan anak untuk dapat optimal dalam mewujudkan aktualisasi dirinya. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini perlu dicermati dan diperhatikan lebih lanjut untuk mengadakan tes minat dan bakat serta tes inteligensi untuk memastikan dengan lebih baik kesesuaian antara kemampuan dan minat siswa-siswi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hurlock, E.B. (2005). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. 1979. *Teori Kepribadian*. Bandung : ALUMNI.
- Munandar, S.C.U. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Grasindo. Jakarta.
- Munandar.Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryasubrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.